# B A B II

## BIOGRAFI SINGKAT RADEN ALI

### A. Genealogi Raden Ali

Tentang genealogi tokoh ini diambil berdasakan cerita turun temurun yang hidup di kalangan pondok Pesantren Ngelom.Ketokohan Raden Ali menyebabkan cerita tradisi tentang genealogi tidak saja diyakini juga di terima oleh keluarganya Pondok,tetapi juga di percaya oleh alumni pondok sehingga tersebar lebih luas.

Adapun isi pokok genealogi Raden Ali itu sebagai berikut : Raden Ali dilahirkan di Prapen Gilis Surabaya pada tahun 1678. Ayah beliau bernama Kertoyudho dari keturunan bangsawan,putra dari Sultan Agung Dipuro. Dari istri selir ibunya bernama Raden Ayu ibu anak dari Umbul Sewelas. Umbul Suwelas adalah putra Raden Ronggo,Raden Ronggo putra Raden Ngalinggo dari Raden Puger. Pada waktu Raden Ali masih dalam kandungan, Kertoyudho mendapat panggilan dari ayahnya - ke Mataram untuk mengusir VOC di Semarang. Raden - Ayu Ibu dititipkan kepada seorang ibu yang bernama - Nyai Giyah di saat dalam penitipan,Raden Ayu Ibu sempat memberi pelajaran tentang Agama Islam kepada - Nyai Giyah,hingga akhirnya beliau rajin beribadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum meninggalkan istrinya, Kertoyudho sempat berpesan kepada istrinya apabila kelak anaknya lahir laki-laki agar diberi nama Ali, sedangkan apabila lahir perempuan terserah istrinya.[1]

SILSILAH RADEN ALI

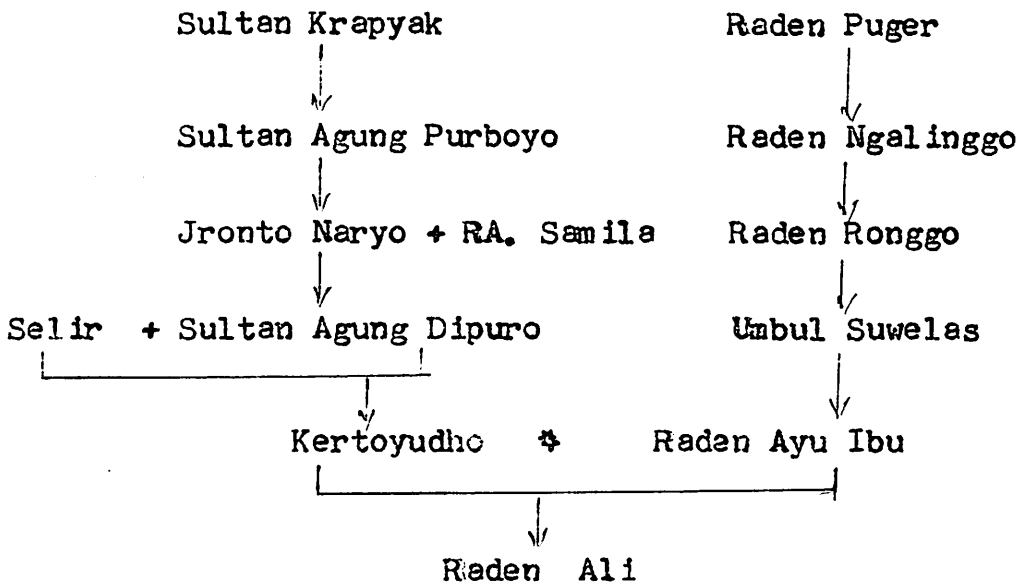


Di masa kecilnya sebagai mana umumnya pada dunia kanak-kanak, jarang sekli mendapat asuhan yang cukup dari ayahnya, sebab pada waktu itu ayahnya berjuang untuk mengusir Belanda. Namun ibunya tidak kehilangan akal, pada usia tujuh tahun, Ali mulai dititipkan di Pondok Pesantren dan mulai belajar agama secara teratur yaitu belajar membaca Al Qur'an pada Pondok Pesantren di Sidoresmo Surabaya.

[1] KH. Ahmad Mudhofir, Wawancara Tanggal 5 April 1995 di Ngelom Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tradisi membaca Al Qur'an seperti ini adalah tradisi yang sudah berumur ratusan tahun di kawasan Nusantara. Menguasai bacaan Al Qur'an dengan sempurna itu yang di harapkan ibunya kepada Ali, agar kelak di kemudian hari akan menjadi salah seorang yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik.

Ketika sudah mencapai usia kira-kira 16 tahun, Ali sudah mulai memikirkan adanya kekurangan pada dirinya dalam menuntut ilmu, sehingga ia memutuskan untuk menuntut ilmu di daerah lain. Maka ia minta restu ibunya untuk meninggalkan kampung halamannya pergi ke Pondok Pesantren Kembang Kuning Pamekasan di bawah asuhan Kyai Ruham (Raden Ruham) yang berdiri pada tahun 1619, untuk memperdalam Ilmu Tauhid, Fiqh, Tasawuf dan lain lain.

Tidaklah mengerankan jika di kemudian hari sifat berpegang pada peraturan agama secara tuntas menjadi salah satu tanda mengenai kepribadian beliau yang khas. Demikian cara Ali dalam menuntut ilmu pengetahuan agama dengan jalan merantau, pindah dari satu pesantren ke pesantren lain, dan disimpannya oleh-oleh dari menuntut ilmu itu dalam dadanya baik-baik. Setelah dari pesantren beliau pulang ke Surabaya yang sedianya akan diajak oleh ayahnya ke Mataram, namun Raden Ali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih untuk tetap tinggal di Surabaya, karena ayah - nya terpanggil. Namun di balik itu hati Raden Ali juga terpanggil untuk mengembangkan agama Islam ke masyarakat yang masih primitif, maka dipilihnya ke arah Barat yaitu daerah Sepanjang Ngelom. Berangkatlah beliau dengan menggunakan getek yaitu prahu yang dibuat dari bambu dari sungai Mas Wonokromo menuju ke Sepanjang te patnya sampai di belakang Kantor Pos Wonocolo Sepan - jang dan menuju ke desa Ngelom. Ngelom pada waktu itu masih merupakan hutan, dan beliau membuka hutanntersebut dan membuatnya sebuah langgar dan gubuk. Itulah pertama kali digunakan sebagai pangkal penyebaran agama Islam di Ngelom.

Beliau ditemani oleh sahabatnya dalam membuka hutan di Ngelom itu yang bernama Mbah Kaliyah. Mbah Ka liyah ini adalah seorang yang menyingkirkan makhluk ga ib dinantaranya jin dan setan. Dengan relatif singkat, maka hutan tersebut jadilah kampung Ngelom. Keberhasil an Raden Ali membuka hutan di Ngelom tak hanya memudah kan dirinya untuk menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga memudahkan Raden Ali untuk menikah dengan gadis di Ngelom. Dari perkawinan tersebut lahirlah se - orang laki-laki yang diberi nama " Bahauddin ".[2]

---

[2] KH. Ahmad Mudhofir, Wawancara, Tanggal 10 April 1995 di Ngelom Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perkembangan Fisik

Dengan kehadiran Raden Ali di desa Ngelom dan kini masuk wilayah Taman Kabupaten Sidoarjo yang pada mulanya berupa hutan lebat, maka dengan usaha beliau dibabatlah untuk dijadikan sebuah dukuh dan didirikan pesantren yang menampung para santri dengan dibangunnya musholla kecil semacam padepokan.

Dalam perkembangan fisik ini ada keistimewaan dan keluarbiasaan tersendiri yang beliau lakukan yaitu dalam penebangan kayu dan mendirikan musholla kecil ini begitu cepat selesai. Keluarbiasaan menimbulkan kekaguman dan keseganan masyarakat,maka beliau dianggap mempunyai kelebihan manusia pada umumnya disebut masyarakat sebagai ilmu laduni. Perkembangan selanjutnya oleh pengganti-pengganti beliau. Adapun yang dicapai pada setiap periode pemangku sebagaimana yang dikemukakan adalah Imron Hamzah, Mufti Baidlowi, Sholeh Qasim. Sebagaimana telah dikemukakan Raden Ali mulai sekitar tahun 1728 ia berhasil mendirikan langgar (padepokan).

a) Setelah pemangkatan beliau, tampuk pimpinan diteruskan oleh putranya yang pertama ialah Kyai Bahauddin (1808 M) ia dibantu olehKyai A.Rifa'i, Kyai Abu Hasan dan Kyai Joyo Ulomo (1860 - 1880 M) ketiga-tiganya masih ahli waris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raden Ali adalah seorang ulama atau pakar agama Islam yang menguasai berbagai ilmu terutamanilmu pengetahuan yang penah diserap dari pondok, seperti akidah, atau Ushuluddin tentang keimanan, Fiqh tentang peraturan beribadah baik yang mengatur tentang hubungan dengan Allah maupun hubungan dengan manusia dan juga menguasai ilmu tentang kadigdayaan.

Dengan beberapa ilmu yang dimiliki Raden Ali telah berjuang dan berdakwah dengan menggunakan beberapa cara, antara lain :

1. Dengan memberikan keteladanan yang baik (Uswatun Hasanah).
2. Dengan memberi pelajaran mengaji kepada para santri
3. Melalui ilmu kadigdayaan seperti ketika Raden Ali memberikan pendidikan kepada anak-anaknya supaya kuat di dalam menghadapi tantangan melawan penjajah.

Demikianlah cara Raden Ali berdakwah menyebarkan Islam didaerah Ngelom dan sekitarnya. Islam ditanamkan dalam masyarakat Ngelom dan sekitarnya. Pada mulanya adalah sesuai dengan apa yang telah Raden Ali terima dari kakeknya yaitu Raden Umbul Sewelas, yakni ajaran Islam yang berasal dari budaya kerajaan Mataram Islam. Tetapi sedikit demi sedikit struktur dan adat budaya sekeliling yang pada awalnya ditanamkan adalah budaya Kerajaan Mataram Islam yang dirubah oleh Raden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ali dengan ajaran Islam yang murni.[3]

C. Karier Raden Ali

1. Jabatan Raden Ali

Raden Ali secara formal tidak pernah memegang jabatan tertentu baik dalam pemerintahan maupun organisasi kemasyarakatan. ,Akan tetapi karena bekal ilmu yang didapat sejak kecil, beliau berhasil menjadi panutan masyarakat, terutama panutan dari segi keagamaan. Raden Ali secara gigih berusaha merubah iktikad masyarakat yang masih penuh kemusyrikan dan keterbelakangan dengan ilmu.

Sebagai bukti kegigihan Raden Ali dalam menyampaikan dakwah adalah tempat ibadah sebagai pusat syiar agama Islam di Ngelom. Adapun aktivitas Raden Ali antara lain :

a) Sebagai pengasuh atau memberi pelajaran pada anak mengaji di gubuk (pondok) tersebut.
b) Sebagai da'i baik di Ngelom maupun di sekitarnya.
c) Sebagai imam sholat di langgarnya.

Akhirnya di situlah letak keberhasilan Raden Ali dalam mengembangkan agama Islam, sehingga masya

---

[3] KH. Badrus Sholeh, Wawancara, tanggal 11 Desember 1994 di Ngelom Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rakat Ngelom yang asalnya banyak menyembah selain Allah yang ikut pada agama Hindu dan Budha sehingga mereka percaya diri pada Raden Ali sebagai tokoh da lam menyiarkan agama Islam dan tertarik atas prilakunya dan sekaligus sebagai ulama besar yang menjadi panutan masyarakat Ngelom.[4]

2. Karier dan Hasil Karya Pondok Pesantren Salafiyah Bahauddin di Ngelom.

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada bagian depan bahwa Raden Ali adalah seorang tokoh agama Islam dan tokoh masyarakat sekaligus sebagai cikal bakal dari masyarakat Ngelom Pesantren. Hasil karya beliau kepada anak cucunya, ada dua yang beru pa material maupun sepiritual, yakni :

a) Hasil Karya yang berupa material

Hasil karya Raden Ali yang termasuk hasil karya material adalah berupa sebuah perkampungan seluas 1,5 Ha yang terdiri dari perumahan penduduk. Sedangkan penduduk perkampungan itu semua - nya adalah keluarga besar dari keturunan Raden Alli, atau orang yang pernah menjalin perkawinan dengan keluarga Raden Ali. Tidak semua keluarga Raden Ali menetap di perkampungan tersebut, mere

---

[4] Drs. Ust. Abdus Syakur, Wawancara, tanggal 29 Desember 1994, di Ngelom Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ka sebagian besar sudah menyebar juga menyiarkan Islam ke seluruh plosok nusantara.

Di samping sebuah perkampungan penduduk , di bagian depan ada sebuah masjid yang sampai se karang bernama " Masjid Bahauddin ". Di depan ke selatan dari masjid ada lokasi maka khusus untuk keluarga Raden Ali dan sebuah pondok.

b) Hasil karya yang berupa spiritual

Yang lebih penting dari hasil karya ada lah hasil karya spiritual, karena yang mewarnai dan menjadikan hasil karya material ini bermanfa at baik bagi keturunan Raden Ali sendiri maupun bagi kepentingan pendidikan. Adapun hasil Karya spiritual antara lain :

1) Ajaran Islam yang ditanamkan dengan kuat oleh Raden Ali kepada anak cucunya dan sekitarnya, sehingga ajaran Islam itu sangat mempengaruhi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari masya rakat Ngelom Pesantren.
2) Sebuah wasiat Raden Ali kepada keturunannya sebagai berikut " Tanah Ngelom ini saya wa- kafkan kepada keturunanku agar ditempati un- tuk selamanya dan dikembangkan untuk pkepenti ngan pendidikan yaitu Pondok Pesantren."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wasiat ini ada dua amanat yang harus dija - lankan oleh keturunan Raden Ali, yaitu :

1) Menjaga tanah wakaf agar tetap berfungsi un - tuk tempat tinggal mereka dan tidak menjadi milik orang lain.
2) Memanfaatkan tanah tersebut untuk pendidikan, dan ponok pesantren.

Berdasarkan dengan apa yang telah diwasi- atkan oleh Raden Ali maka semua keturunannya sam pai sekarang telah melaksanakan wasiat tersebut. Jadi tanah Ngelom pesantren berstatus tanah wa - kaf sehingga tidak dapat diperjualbelikan kepada orang lain. Transaksi jual beli tanah atau rumah memang sering terjadi tetapi antar keluarganya Raden Ali sendiri.

Terbukti dengan adanya fakta sekarang ini bahwa perkampungan Ngelom Pesantren belum ada yang menjadi milik orang lain selain keluarga atau keturunan Raden Ali. Begitu pula beberapa rumah kyai-kyai Ngelom sendiri apabila penulis perhatikan banyak yang sekaligus dipakai sebagai pondok, walaupun di bagian depan dari perkampung an ini sudah di sediakan khusus kompleks yang terdiri dari masjid, makam, beberapa bangunan un tuk pondok serta beberapa lembaga pendidikan for

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mal yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Lanjutan Pertama dan Madrasah Aliyah. Hal ini memang ada kaitannya d dengan apa yang telah diwasiatkan oleh Raden Ali kepada keturunannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id